

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan dengan kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Kondisi pegawai administrasi dalam membangun *good governance* berjalan dengan baik. Hal demikian ditunjukkan dengan adanya peningkatan produktivitas pegawai administrasi seperti disiplin waktu, inofatif, efektivitas penggunaan sumber Daya, mandiri, dan berkomitmen.
2. Motivasi yang dilakukan ketua STID Al-biruni terhadap pegawai administrasi dengan cara tiga pendekatan. Yaitu, pendekatan model tradisional, pendekatan model antar manusia (*Human Relations Model*) dan pendekatan model sumber daya manusia (*Human Resources Management Model*). Dari ketiga pendekatan yang dilakukan oleh ketua begitu berdampak terhadap kinerja pegawai administrasi.
3. Keberhasilan ketua STID Al-Biruni dalam membangun budaya Good Governance ditunjukkan dengan perilaku pemimpin yang menerapkan perilaku kejujuran, tidak mementingkan diri sendiri, dan integritas, hal ini dapat ditiru oleh para pimpinan lain dibawahnya seperti para wakil ketua dan jajarannya. Sehingga dalam lingkungan kerja menjadi serba terbuka, akuntabilitas, produktif, dan menjadikan mutu kinerja yang berkualitas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disebutkan diatas dari beberapa hasil temuan dilapangan, maka dengan ini penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam kepemimpinan Ketua STID Al-Biruni Cirebon, perlu adanya pengaruh terhadap pegawai bawahan, sehingga dapat merealisasikan visi dan misi secara baik, fungsi pegawai sangatlah menentukan keberhasilan suatu lembaga, maka pemimpin harus selalu menjalin komunikasi yang baik.
2. Segala sesuatu yang telah dilakukan oleh pemimpin sebelumnya yang baik, harus tetap dilestarikan, sedang program kerja yang masih tertunda dan kurang berjalan maksimal, harus dilanjutkan dan disempurnakan. Perubahan yang berkesinambungan akan mengurangi dampak konflik yang rendah.
3. Perlu adanya penambahan honor pegawai administrasi sampai sesuai dengan upah minimum kabupaten/kota (UMK). Selain honor keperluan yang lainnya pun perlu diperhatikan, seperti kenaikan jabatan dan tempat kerja yang nyaman.
4. Dalam perekrutan tenaga administrasi harus didasarkan pada profesionalitas dan kapabilitas kerja. Perlu mengadakan pelatihan untuk peningkatan sumber daya (SDM) pegawai, Tanpa itu perjalanan pengelolaan akan lambat dan semrawut.

5. Setiap laporan pertanggungjawaban ketua harus disusun dengan rapih, baik laporan bulanan maupun laporan akhir masa jabatan. Selain itu segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi perlu diarsipkan dan harus di tata dengan baik sesuai dengan *file*-nya masing-masing.
6. Perlu adanya peningkatan transparansi disegala bidang, dengan membuka informasi yang seluas-luasnya melalui alat komunikasi yang modern dan efektif dalam upaya peningkatan akuntabilitas guna memaksimalkan budaya good governance di lingkungan BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Al-Biruni Cirebon.

